

PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI



MANUAL BOOK

**PROGRAM MEMASAK DAN BERBAGI UNTUK
MENUMBUHKAN KEKELUARGAAN
(MEGIBUNG)**

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 TEMBUKU
Jl. Uluwatu Nomor : 11 Tembuku, Bangli**

PROGRAM MEMASAK DAN BERBAGI UNTUK MENUMBUHKAN KEKELUARGAAN (MEGIBUNG)

ANALISIS MASALAH

Uraian situasi yang ada sebelum inovasi Megibung ini dimulai

Kata megibung dalam Bahasa Bali adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh Masyarakat atau sebagian orang untuk duduk bersama saling berbagi satu sama lain, terutama dalam hal makan. Mengingat Program Megibung sangat bagus untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan, kebersamaan diantara siswa dengan siswa lainnya, dan juga dengan Guru dan Pegawai, maka program ini diambil sebagai salah satu program unggulan di SMP Negeri 1 Tembuku. Kata Megibung akronim dari Memasak dan berbagi untuk Menumbuhkan Kekeluargaan. Program ini melatih siswa untuk memunculkan sebuah ide kreatif dari siswa dalam proses memasak. Ide-ide kreatif yang muncul dari siswa tersebut sehingga menghasilkan produk yang bernilai jual dan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Sesuai dengan visi sekolah yaitu terwujudnya profil pelajar pancasila yang berbasis IPTEK. Melalui *Megibung* diharapkan warga SPENSAKU mampu menumbuhkan rasa kekeluargaan, kerjasama, kreatif, inovatif dan mandiri. Dengan diadakannya Program MEGIBUNG Warga SPENSAKU dapat menumbuhkan tujuan yaitu mampu memupuk rasa persaudaran, mampu menumbuhkan rasa kekeluargaan, tolong-menolong, kerjasama dan mampu mengedukasi untuk inovatif, berkolaborasi antara akademik dan minat bakat siswa.

KREATIF DAN INOVATIF

Penjelasan bahwa inovasi mengibung yang diajukan ini bersifat unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan

Kegiatan megibung membentuk generasi siswa yang bersemangat dan inspiratif melalui kegiatan memasak dan berbagi, siswa tidak hanya belajar memasak, tetapi juga didorong untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka sendiri. Melalui proses ini, mereka menciptakan produk-produk bernilai jual yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka. Hal ini sejalan dengan visi sekolah untuk mencetak pelajar yang memiliki profil pancasila yang berbasis IPTEK. Melalui MEGIBUNG, warga SPENSAKU dapat membangun rasa kekeluargaan, kerjasama, kreativitas, inovasi, dan mandiri untuk mencapai gemilangnya Nusantara.

PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

Uraian unsur-unsur rencana aksi yang telah dikembangkan untuk melaksanakan inovasi megibung, termasuk perkembangan dan langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya

Strategi Kegiatan *Megibung* dilakukan dengan menjalin pendekatan atau kerjasama seluruh Tim Pelaksana yang ada di sekolah dan masing-masing Perangkat Daerah/Unit di Kabupaten Bangli yang menggabungkan konsep layanan pelayanan publik dan konsep layanan kerjasama. Program MEGIBUNG adalah sebuah inisiatif yang diluncurkan oleh sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang bersemangat dan inspiratif bagi generasi siswa. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan memasak dan berbagi beberapa langkah-langkah dalam mengibung adalah:

1. Kegiatan Memasak Kreatif:

- Siswa akan dilibatkan dalam sesi memasak yang menarik dan kreatif. Mereka akan belajar berbagai teknik memasak, resep, dan kombinasi bahan-bahan makanan dengan di damping oleh ali kelasnya masing-masing.
- Selama proses memasak, siswa didorong untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan mengembangkan ide-ide baru. Mereka akan belajar bagaimana menggabungkan bahan-bahan tradisional dengan sentuhan modern untuk menciptakan hidangan yang unik dan bernilai jual tinggi.

2. Sesi Brainstorming dan Pengembangan Produk:

- Setelah sesi memasak, dilakukanlah sesi brainstorming di mana siswa diajak untuk berpikir kreatif. Mereka akan mengusulkan ide-ide untuk mengembangkan produk dari hidangan yang telah mereka buat.
- Ide-ide ini kemudian akan dipilih dan dikembangkan lebih lanjut oleh siswa dengan bimbingan guru dan ahli industri makanan. Tujuannya adalah menciptakan produk-produk yang tidak hanya lezat, tetapi juga memiliki nilai jual yang menarik di pasaran.

3. Pelatihan Kewirausahaan:

- Siswa akan diberikan pelatihan tentang dasar-dasar kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi penjualan.
- Mereka akan belajar bagaimana menerapkan ide-ide kreatif mereka ke dalam sebuah bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan.

4. Kegiatan Berbagi dan Komunitas:

- Setiap produk yang dihasilkan oleh siswa akan dipromosikan dalam acara-acara komunitas di sekolah.
- Siswa akan berbagi pengetahuan mereka tentang memasak dan kewirausahaan melalui workshop, seminar, dan kegiatan sosial lainnya.
- Melalui ini, program MEGIBUNG tidak hanya menciptakan siswa yang kreatif dan berwirausaha, tetapi juga membangun hubungan yang erat antara siswa, sekolah, dan masyarakat sekitar.

5. Pemantauan dan Evaluasi:

- Proses pembelajaran dan perkembangan siswa dalam program MEGIBUNG akan terus dipantau dan dievaluasi.
- Guru dan mentor akan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa mengoptimalkan potensi mereka.

Dengan demikian, melalui Program MEGIBUNG, sekolah bertujuan untuk menciptakan generasi siswa yang tidak hanya mahir dalam memasak dan berwirausaha, tetapi juga memiliki semangat berbagi, kolaborasi, dan kreativitas yang tinggi. Program ini menjadi wadah bagi siswa untuk mengasah keterampilan mereka dalam sebuah lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Uraian siapa saja yang telah berkontribusi untuk desain dan/atau pelaksanaan inovasi Megibung ini

Megibung merupakan layanan yang melibatkan beberapa unsur seperti Forum Perbekel, Unsur Bisnis, Unsur Akademisi, unsur praktisi, seluruh perangkat daerah/unit kerja. Berikut ini yang terlibat dalam pelaksanaan *Megibung*:

- a. Bagian Hukum melalui tim pelaksana kegiatan berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan ini
- b. Komunitas Forum Perbekel, Praktisi, Akademisi, Tenaga Perancang berperan sebagai pendukung dan penunjang kegiatan ini
- c. Perangkat Daerah/Unit berperan sebagai relasi sekaligus pelaksana Wayan Harmoni

SUMBER DAYA

Uraian biaya untuk sumber daya keuangan, teknis, dan manusia yang berkaitan dengan inovasi mengibung ini

Untuk menjalankan program ini maka telah didukung dengan berbagai sumber daya atau Anggota yang mengikuti program “Mengibung” berjumlah 559 terdiri dari:

1. Guru: 38 Orang
2. Pegawai: 12 Orang
3. Siswa: 509

Semua ini saling berkoordinasi untuk kelancaran Program Mengibung.

KELUARAN/OUTPUT

Uraian paling banyak lima keluaran konkret yang mendukung keberhasilan inovasi Megibung ini

Hasil inovasi program ini adalah warga sekolah menjadi lebih kreatif, inovatif dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Kreatif mampu menuangkan idenya dalam mengolah satubahan menjadi berbagai macam olahan. Inovatif dalam proses mampu menyajikan

dengan tampilan yang beragam dan menarik.

MANFAAT

Uraian dampak dari inovasi Megibung ini, berikan beberapa pembuktian /data yang menunjukkan dampak/manfaat dari inovasi Megibung ini

Dalam penerapan inovasi *Megibung* (Memasak dan Berbagi untuk Menumbuhkan Kekeluargaan), seluruh warga sekolah mendapat manfaat menumbuhkan rasa kerjasama, kreatif, inovatif, dan kekeluargaan.

SEBELUM DAN SESUDAH

Uraian perbedaan sebelum dan sesudah inovasi Megibung ini dilakukan

Sebelum Program MEGIBUNG:

1. Keterbatasan Kreativitas dalam Memasak:
 - Sebelumnya, siswa mungkin terbatas dalam keterampilan memasak mereka, dengan pengetahuan yang terbatas pada resep-resep umum dan teknik dasar.
 - Mungkin ada kurangnya ruang untuk bereksperimen dan mengembangkan ide-ide kreatif mereka sendiri dalam memasak.
2. Kurangnya Kesempatan Berwirausaha:
 - Siswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang kewirausahaan, dengan sedikit di sekolah.
3. Kurangnya Jiwa Kekeluargaan dan Kolaborasi:
 - Sebelumnya, mungkin ada kurangnya kesempatan untuk siswa bekerja sama dalam tim memasak di sekolah.

Sesudah Program MEGIBUNG:

1. Peningkatan Keterampilan Memasak dan Kreativitas:
 - Setelah mengikuti Program MEGIBUNG, siswa telah mengembangkan keterampilan memasak yang lebih maju.
 - Mereka belajar untuk menggabungkan bahan-bahan dengan cara yang

inovatif, menciptakan hidangan-hidangan unik dan berkualitas.

2. Pengembangan Ide Kreatif dan Produk Bernilai Jual:

- Siswa sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengembangkan ide-ide kreatif mereka sendiri.
- Mereka telah menghasilkan produk-produk makanan yang tidak hanya lezat, tetapi juga memiliki nilai jual yang menarik di pasar.

3. Peningkatan Keterampilan Berwirausaha:

- Mereka belajar merencanakan strategi pemasaran, mengelola keuangan, dan mengidentifikasi peluang pasar.

4. Peningkatan Jiwa Kekeluargaan dan Kolaborasi:

- Setelah terlibat dalam Program MEGIBUNG, siswa telah mengalami peningkatan dalam rasa kekeluargaan dan kerjasama.
- Mereka telah bekerja bersama-sama dalam tim, berbagi ide, dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama.

KELANJUTAN DAN REPLIKASI

Uraian bagaimana inovasi Megibung ini sedang dilanjutkan, jelaskan apakah inovasi ini sedang direplikasi (transfer of knowledge) atau didiseminasi untuk seluruh pelayanan publik di tingkat instansi, daerah, nasional dan/atau internasional, dan jelaskan bagaimana inovasi megibung ini dapat direplikasi.

Kelanjutan dan refleksi dari program "MENGIBUNG" Memasak dan Berbagi untuk Menumbuhkan Kekeluargaan sebagai berikut:

Kelanjutan Program:

1. Implementasi Program Secara Rutin: Program "MENGIBUNG" dapat terus dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu pada minggu ke-1 setiap bulannya.
2. Evaluasi dan Penyesuaian: Setelah beberapa bulan pelaksanaan, program ini perlu dievaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan, menentukan area-area perbaikan, dan membuat penyesuaian jika diperlukan.
3. Pengembangan Konten dan Aktivitas: Sebagai langkah lanjutan, sekolah berkomitmen untuk terus mengembangkan Program MEGIBUNG dengan menambahkan modul-modul baru dan tema-tema inovatif. Modul tambahan bisa mencakup pelatihan keterampilan spesifik dalam memasak, pengembangan produk

makanan yang berkelanjutan, atau bahkan pembelajaran tentang bisnis online dan pemasaran digital.

4. Pelatihan dan Dukungan: Memberikan arahan dan dukungan lanjutan kepada seluruh siswa dalam mengelola dan memfasilitasi kegiatan MEGIBUNG.

Replikasi Program di Sekolah Lain:

1. Mendorong Inovasi dan Kreativitas Siswa:
 - a. Program MEGIBUNG akan terus mendorong siswa untuk berinovasi dan berpikir kreatif dalam mengembangkan produk-produk baru.
 - b. Ini dapat diwujudkan melalui kompetisi-kompetisi inovasi, penghargaan bagi ide-ide terbaik siswa.
2. Penyelenggaraan Acara dan Pameran Produk:
 - a. Sekolah akan mengadakan acara-acara tahunan atau berkala yang menampilkan produk-produk hasil karya siswa dari Program MEGIBUNG.
 - b. Pameran ini akan membuka kesempatan bagi siswa untuk memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat luas dan mendapatkan umpan balik langsung.
3. Evaluasi Rutin dan Perbaikan Berkelanjutan:
 - a. Program MEGIBUNG akan terus dievaluasi secara rutin untuk memastikan pencapaian tujuan-tujuan yang ditetapkan.
 - b. Umpan balik dari siswa, guru, orangtua, dan stakeholder terkait lainnya akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan program.

Dengan melakukan kelanjutan program dan refleksi yang sistematis, program **Megibung** (Memasak dan Berbagi untuk Menumbuhkan Kekeluargaan) program ini tidak hanya menciptakan siswa yang mahir dalam memasak dan berwirausaha, tetapi juga menginspirasi semangat kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab sosial yang kuat di kalangan generasi siswa yang akan datang dan menumbuhkan kerja sama dan gotong royong.

PENUTUP

Dengan adanya program ***Megibung*** (Memasak dan Berbagi untuk Menumbuhkan Kekeluargaan) diharapkan semua warga sekolah dapat meningkatkan keterampilan memasak mereka secara signifikan. Dari teknik dasar hingga kreasi yang inovatif, mereka kini mampu menciptakan hidangan-hidangan yang tidak hanya lezat, tetapi juga memukau.

KEPALA SMP NEGERI 1 TEMBUKU,
Ttd.